

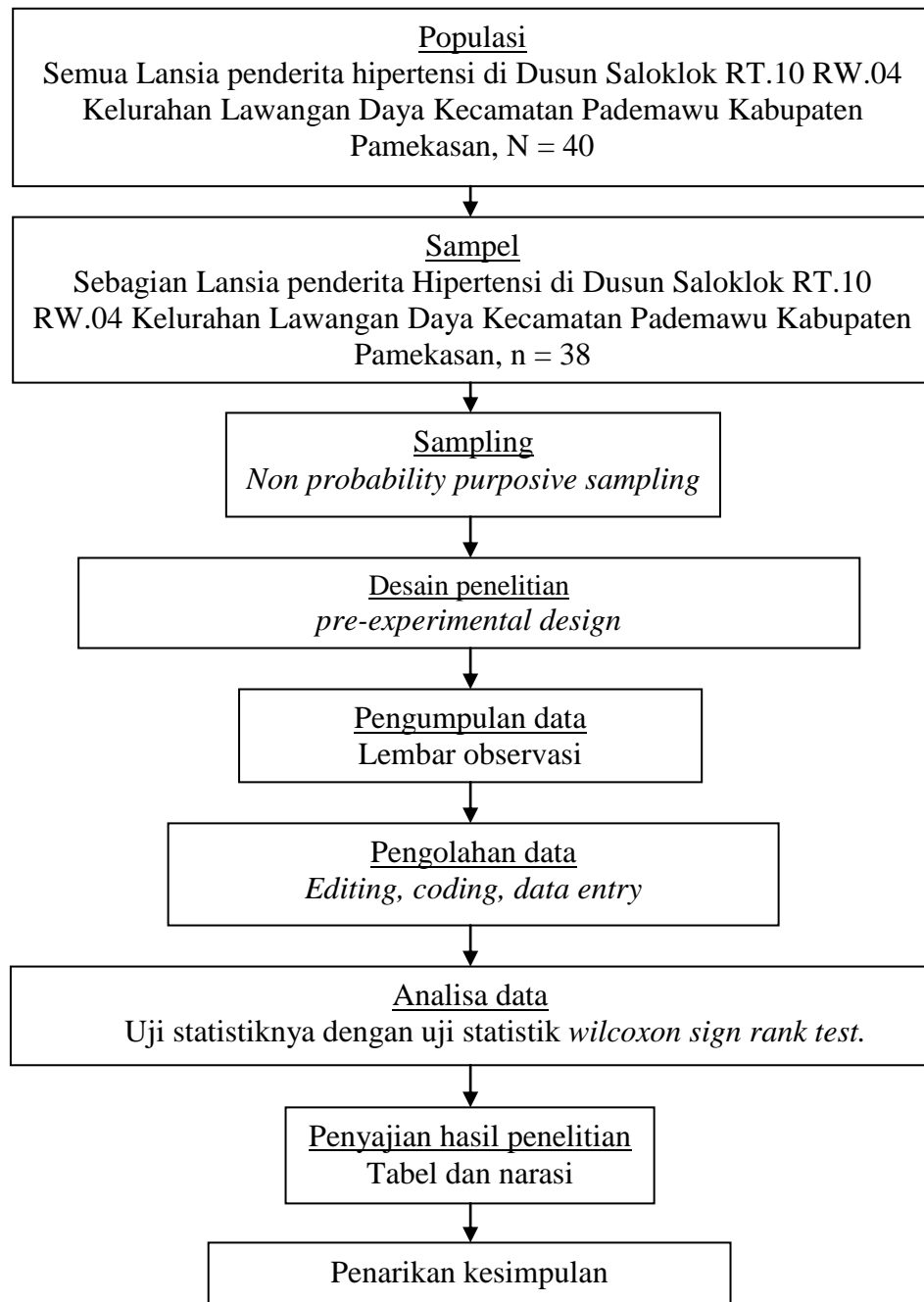
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-experimental design* yaitu dengan cara sebelum diberikan intervensi, variabel diobservasi terlebih dahulu (*pretest*) setelah itu dilakukan intervensi, dan setelah intervensi, dilakukan pengobservasian kembali (*posttest*).

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh TerapiBekam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Dusun Saloklok RT.10 RW.04 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan Tahun 2018

3.3 Populasi Sampel dan *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian (Mukhtar, 2013). Pada penelitian ini populasinya adalah semua Lansia penderita hipertensi di Dusun Saloklok RT.10 RW.04 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan sebanyak 40 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian Lansia penderita Hipertensi di Dusun Saloklok RT.10 RW.04 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan sebanyak 38 responden dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Lansia yang bersedia menjadi responden.
- b. Lansia dengan tekanan darah sistolik $>140\text{mmHg}$, diastolik $>90\text{mmHg}$
- c. Lansia yang berusia 60 tahun ke atas
- d. Lansia laki-laki maupun perempuan
- e. Lansia yang tidak mengalami gangguan jiwa.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a. Lansia yang menolak untuk menjadi responden.
- b. Lansia yang tidak bisa berjalan/bedrest
- c. Lansia yang tidak menjalani terapi komplementer lainnya
- d. Lansia yang menderita penyakit lain

3.3.3 *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *non probability purposive sampling* dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan tujuan/masalah penelitian. Pada penelitian ini besar sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{40 (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (40 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{38}{0,0975 + 0,96}$$

$$n = \frac{38}{1}$$

$$n = 38$$

Keterangan :

N : jumlah unit populasi

n : jumlah sampel

Z_{α^2} : harga kurva normal yang bergantung pada alpha

P : estimator proporsi populasi

q : 1-p

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variable independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah terapibekam

3.4.2 Variable dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas, variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap perubahan, variabel ini juga disebut variabel efek (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah penurunan tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pengaruh Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Dusun Saloklok RT.10 RW.04 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan Tahun 2018

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Terapi bekam	Suatu pengobatan dengan tindakan mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit yang ditusuk-tusuk lalu di hisap dan ditampung dalam cup (gelas)	1. Frekuensi 1 kali dalam seminggu 2. Waktu yang dibutuhkan untuk bekam 5-10.menit	1. SOP bekam 2. Alat bekam		
2.	Hipertensi	Suatu keadaan tekanan darah melebihi batas normal yaitu sistolik > 140 mmHg dan diastotik > 90 mmHg	Kriteria HT TS > 140 TD > 90 (JNC VII, 2003)	1. Tensimeter 2. Lembar observasi	Interval	1. Normal TS : < 120 mmHg TD : < 80 mmHg 2. Prehipertensi TS : 120-139 mmHg TD : 80-89 mmHg 3. Tingkat 1 TS : 140-159 mmHg TD : 90-99 mmHg 4. Tingkat II TS : >160 mmHg TD : >100 mmHg (JNC VII, 2003)

3.6 Pengumpulan dan analisis data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dikenal dengan data penelitian (Mukhtar, 2013).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Tensimeter jenis manual dan dengan menggunakan stetoskop
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi bekam
3. Lembar observasi pengukuran tekanan darah pre dan post terapi bekam

3.6.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Saloklok RT.10 RW.04 Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan tahun 2018.

3.6.3 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data primer didapat dari responden melalui lembar observasi dan data sekunder didapat dari Langkah-langkah prosedur pengumpulan data pada penelitian ini antara lain :

1. Peneliti mengurus surat rekomendasi izin penelitian dari universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan ditujukan kepada puskesmas di Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan .
2. Setelah mendapatkan izin maka peneliti melakukan pengambilan data awal dan penelitian dengan cara melalui pendekatan pada Lansia serta

menjelaskan tujuan dan maksud penelitian, memberikan *informed consent* serta lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3. Sebelum dilakukan terapi bekam peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada Lansia yang menjadi responden.
4. Setelah dilakuakn pengukuran tekanan darah maka dilanjut dengan terapi bekam selama 5-10 menit, dan setelah itu dilakukan pengukuran tekanan darah kembali.

3.6.4 Pengolahan data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini data yang diisi oleh responden di cek kembali oleh peneliti.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2017). Coding dalam penelitian ini adalah pemeberian kode pada data umum dan data khusus. Data umum adalah karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan. Jika usia responden 60-74 tahun diberi kode 1, 75-90 tahun diberi kode 2, dan >90 tahun diberi kode 3. Jika pendidikan responden tidak sekolah diberi kode 1, SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, dan perguruan tinggi diberi kode 5. Jika pekerjaan responden tidak bekerja diberi kode 1, dan pensiunan diberi kode 2. Sedangkan untuk data khusus adalah kategori hipertensi pada Lansia yang

meliputi jika normal di beri kode 1, jika prehipertensi diberi kode 2, jika hipertensi tingkat I diberi kode 3, dan hipertensi tingkat II diberi kode 4.

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2017).

3.6.5 Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis data menggunakan analisis presentase, disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian akan dibaca sesuai dengan perolehan nilai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

0 %	: Tidak ada satupun
25 %	: sebagian kecil
26 – 49 %	: hampir setengah
50	: setengahnya
51 – 75 %	: sebagian besar
76 – 99 %	: hampir seluruhnya
100 %	: seluruhnya (Arikunto, 2006)

2. Analisis bivariat

a. Tabulasi silang untuk mengetahui pola kecenderungan hubungan dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Setelah data terkumpul dan diprosentase kemudian dilakukan tabulasi silang untuk

mengetahui adanya pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi.

b. Uji statistik dan uji hipotesis

Data yang diperoleh akan dianalisis secara analitik untuk mengetahui hubungan antar variabel (pengaruh terapi bekam terhadap penurunan tekanan darah pada Lansia penderita hipertensi) dengan menggunakan uji statistiknya dengan uji statistik *wilcoxon sign rank test*. jika $p < \alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak dan artinya ada pengaruh, namun jika $p > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan artinya tidak ada pengaruh.

3.7 Etik penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

3.7.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2008). Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008).

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2008).

3.7.4 *Beneficiencedan Non –meleficience*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.7.5 *Justice (keadilan)*

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.